



LAPORAN

TRACER STUDY LULUSAN 2017
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN



LAPORAN TRACER STUDY PRODI MSP TAHUN 2019

Pelindung:

Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, M.S. – Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. Guntur, MS – Pembantu Dekan III Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Ketua Pelaksana:

Arief Darmawan, S.Si, M.Sc

Penyusun Laporan:

Dr. Asus Maizar Suryanto H., S.Pi, MP

Nanik Retno Buwono, S.Pi, MP

Andi Kurniawan, S.Pi, M.Eng., D.Sc

Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS

Dr. Ir. Anthon Efani, MP

Feni Iranawati, SPi, M.Si, Ph.D

Syarifah Hikmah Julinda Sari, S.Pi, M.Sc

Pendukung Teknis:

Muchlis Zainudin Arif., A.Md

Nanang Wijayanto, ST.

Gunawan Widi Ismardianto, S.Kom

SAMBUTAN DEKAN

Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, M.S.

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan petunjuk-Nya sehingga dapat terus berkarya untuk melakukan perbaikan kualitas Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, khususnya Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (Prodi MSP). Sebagai program studi yang terus berkembang dan menghasilkan lulusan, maka diperlukan pemantauan hasil belajar dari para alumni dan penilaian *stakeholder* terkait. Hal ini mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pemantauan ini dinamakan *tracer study*, yang merupakan sarana untuk memfasilitasi kebutuhan akan data yang akurat dan terpercaya terkait hasil belajar dan penilaian *stakeholder* terhadap alumni tersebut dari 7 aspek. Adapun aspek yang menjadi penilaian tersebut ialah etika, kompetensi utama, kemampuan dalam berbahasa asing, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama dan pengembangan diri.

Melalui *tracer study*, data-datanya dapat di analisis secara statistik sehingga dapat digunakan untuk terus melakukan perbaikan dan perubahan untuk menjadi program studi yang lebih unggul baik itu di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, *tracer study* menjadi sarana komunikasi dan bentuk keterlibatan alumni dan *stakeholder* (khususnya pengguna alumni secara langsung) dalam memberikan masukan terkait berbagai aspek pengelolaan program studi, terutama kompetensi yang diperlukan untuk mampu bersaing dan berperan aktif dalam dunia kerja profesional.

Akhirnya semua kritik dan saran untuk perbaikan dan pengembangan Prodi MSP merupakan sumbangsih yang sangat berharga dari alumni dan *stakeholder*. Atas segala sumbangsih tersebut kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga segala upaya baik untuk peningkatan kualitas Prodi MSP mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaiku warohmatullahi wabarokatuh,

Malang, 1 Maret 2017

Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, M.S.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga laporan *tracer study* Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (Prodi MSP) tahun 2017 dapat selesai dengan baik. Hal yang menggembirakan dari *tracer study* pada periode ini adalah peningkatan partisipasi alumni dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan semakin berkembangnya desain dan pelaksanaan *tracer study* sehingga meningkatkan daya serap informasi dari alumni maupun *stakeholder* terkait untuk *feedback* perbaikan internal Prodi MSP UB.

Tingkat partisipasi yang meningkat signifikan tidak terlepas dari pengelolaan *tracer study* yang semakin diperbaiki. Dalam hal ini, aspek pertama pada pemilihan waktu (*timing*) dan desain form yang lebih baik sehingga mudah diisi. Pemilihan waktu yang tepat dalam *tracer study* ini menjadi faktor yang sangat penting dipertimbangkan, dimana pertengahan tahun (bulan Juni) dan akhir tahun (bulan Desember) diambil untuk pelaksanaannya.

Hal kedua ialah aspek kemudahan dan kenyamanan dalam survey *tracer study* ini membawa implikasi positif dan signifikan pada jumlah partisipasi yang meningkat. Melalui sistem *tracer study* berbasis laman web yang dikembangkan UB menjadi optimasi yang efektif pada periode ini. Selain kemudahan pada proses pengisian, tim *tracer study* menjadi lebih mudah dalam ekstraksi data dan analisis data karena semua telah tersistem dan berbasis komputer. Namun demikian, pada masa-masa mendatang perbaikan dan pembaharuan sistem akan terus dilakukan untuk lebih membuat kegiatan ini semakin lancar.

Akhirnya kritik dan saran diperlukan dalam melengkapi dan meningkatkan kualitas laporan *tracer study*.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
SAMBUTAN DEKAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR TABEL	6
I. PENDAHULUAN.....	7
1.1 Konsep dan Ruang Lingkup Tracer Study.....	7
1.2 Tujuan	7
1.3 Penggunaan Tracer Study	7
II. METODE TRACER STUDY.....	9
2.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study	9
2.2 Pelaksanaan Tracer Study	9
2.3 Metode Pelaksanaan Tracer Study.....	9
III. PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY PRODI MSP.....	10
3.1 Sebaran Domisili Responden Alumni.....	10
IV. MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI	11
4.1 Lama Tunggu Pekerjaan Pertama Alumni.....	11
4.2 Kesesuaian Bidang Studi dan Bidang Pekerjaan	12
V. PENILAIAN PENGGUNA ALUMNI.....	14
5.1 Jumlah dan Kualifikasi Responden.....	14
5.2 Penilaian Kualitas Alumni	14
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN	16
REFERENSI.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Persentase sebaran domisili alumni berdasarkan provinsi	10
Gambar 4.1.1 Persentase responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2017	11
Gambar 4.1.2 Jumlah responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2017	11
Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2017	12
Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2017	13

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Perbandingan jumlah lulusan tahun 2017, pengguna alumni dan lulusan yang dinilai	14
Tabe 5.2 Penilaian kemampuan alumni 2017.....	14

I. PENDAHULUAN

1.1 Konsep dan Ruang Lingkup *Tracer Study*

Paradigma dunia pekerjaan sekarang sangat dinamis dan kompetisi antar pekerja sangat tinggi. Hal ini menuntut perubahan kualitas Pendidikan yang terus terjadi mengikuti perkembangan dunia kerja. Salah satu aspek yang menjadi indikator kualitas perguruan tinggi adalah kualitas lulusan, khususnya *hard skill* dan *soft skill*.

Sistem Pendidikan di perguruan tinggi sangat menentukan kualitas alumni, khususnya berkaitan dengan pembentukan moral. Peran perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi juga berperan dalam menghasilkan alumni yang mampu bersaing di dunia kerja. Kualitas program studi, sebagai unit terkecil organisasi tata Kelola Pendidikan, memegang peranan paling penting dalam membentuk karakter dan mentalitas mahasiswa dan lulusan sehingga harus terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi sistem kerjanya (Bakhtiar & Latif, 2017).

Salah satu indikator yang menentukan kesuksesan perguruan tinggi adalah relevansi kompetensi dengan kebutuhan pekerjaan. Etika lulusan dengan cepat diserap oleh dunia kerja, maka relevansinya tinggi. (Kahn, Gamedze, & Oghenetega, 2019). Oleh karena itu *tracer study* Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (Prodi MSP) didesain untuk mengevaluasi kesesuaian/relevansi program studi beserta seluruh metode pembelajarannya dengan kebutuhan dunia pekerjaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari *tracer study* Prodi MSP UB adalah sebagai berikut

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Prodi MSP UB dengan alumni.
2. Mengembangkan *database* respon alumni atas kinerja pendidikan di Prodi MSP UB.
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*.
4. Memperoleh informasi kebutuhan terkini yang diperlukan oleh dunia kerja serta strategi mencapainya.

1.3 Penggunaan *Tracer Study*

Penggunaan *tracer study* di Prodi MSP UB adalah:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya.

2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Prodi MSP UB dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas pembelajaran.
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni Prodi MSP UB.

II. METODE TRACER STUDY

2.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study di Prodi MSP UB ini dilaksanakan mulai tanggal 7-30 Juni 2019 untuk tahap pertama dan dilanjutkan pada 7-30 Desember 2019.

2.2 Pelaksanaan Tracer Study

Tracer study Prodi MSP UB dilaksanakan oleh tim yang disahkan melalui Surat Tugas Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya di bawah koordinasi tim Gugus Jaminan Mutu (GJM).

2.3 Metode Pelaksanaan Tracer Study

Tracer studi ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survey, yaitu kuisisioner yang akan digunakan
2. Design mekanisme penyebaran kuisisioner untuk pengisian kuisisioner
3. Pengumpulan data hasil survey
4. Analisis data dan pelaporan

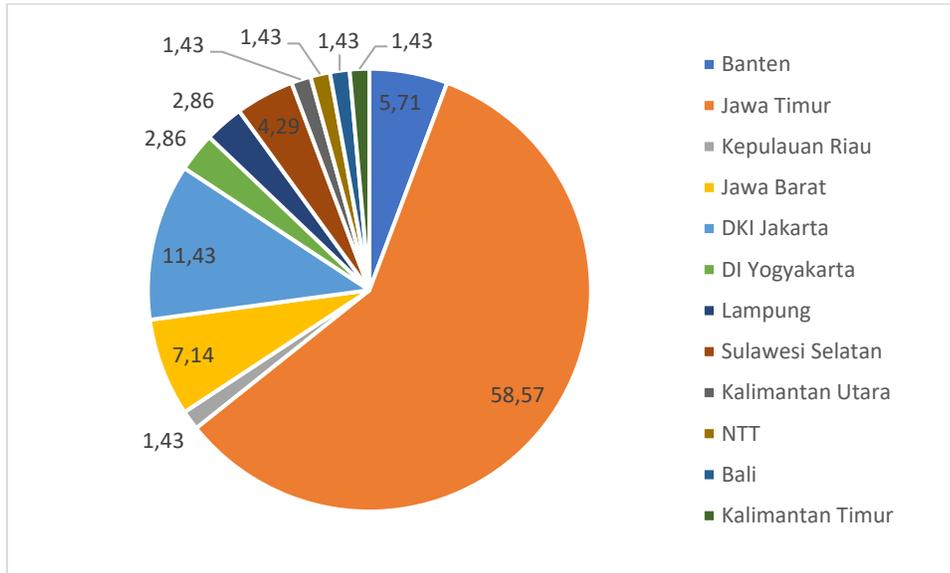
Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. *Tracer study* ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survey PKTS dan ada beberapa pengembangan, khususnya terkait dengan kegiatan kewirausahaan oleh alumni.

Beberapa bagian yang dalam kuisisioner adalah sebagai berikut:

1. Identitas Alumni
2. Kuisisioner wajib (Lama memperoleh pekerjaan pertama (sebelum/sesudah dlm bulan); sumberdana dalam pembiayaan kuliah; berkerja/tidak saat disurvei; kesesuaian pendidikan, pendapatan per-bulan)
3. Kuisisioner Optional (Kualitas kegiatan akademik (perkuliahan, demonstrasi, proyek penelitian/riset, magang, praktikum, kerja lapang, diskusi); waktu mulai mencari kerja (bulan sebelum/sesudah lulus; sumber info pekerjaan; jumlah instansi/perusahaan dilamar; jumlah instansi/perusahaan merespon; jumlah instansi/perusahaan mewawancarai; kondisi alumni saat ini (ada options); saat ini apakah masih mencari kerja; jenis instansi/perusahaan saat kerja sekarang; sebab ketidaksesuaian kerja saat ini; kondisi kompetensi saat lulus dan saat kerja (ada *options*/pilihan-pilihan).

III. PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY PRODI MSP

3.1 Sebaran Domisili Responden Alumni

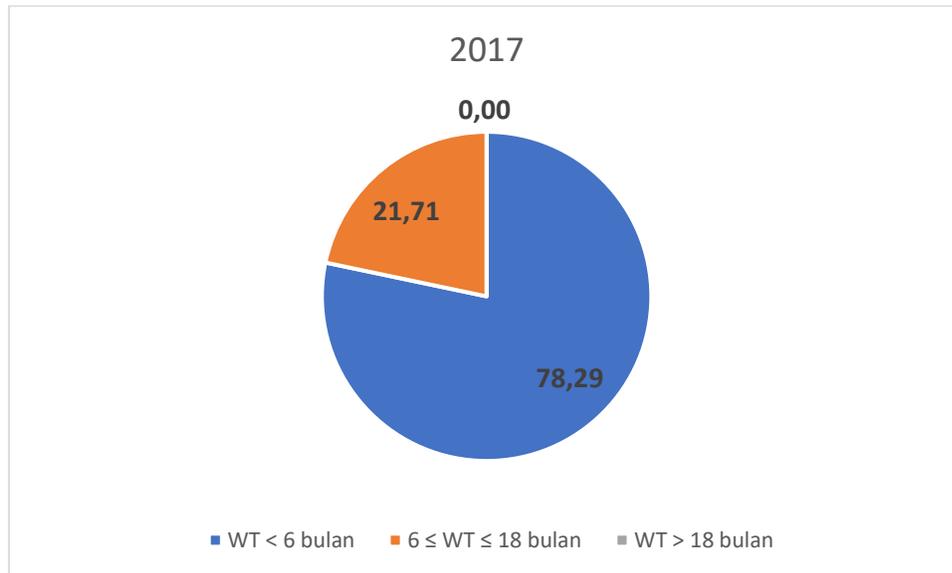


Gambar 3.1 Persentase sebaran domisili alumni tahun 2017 berdasarkan provinsi

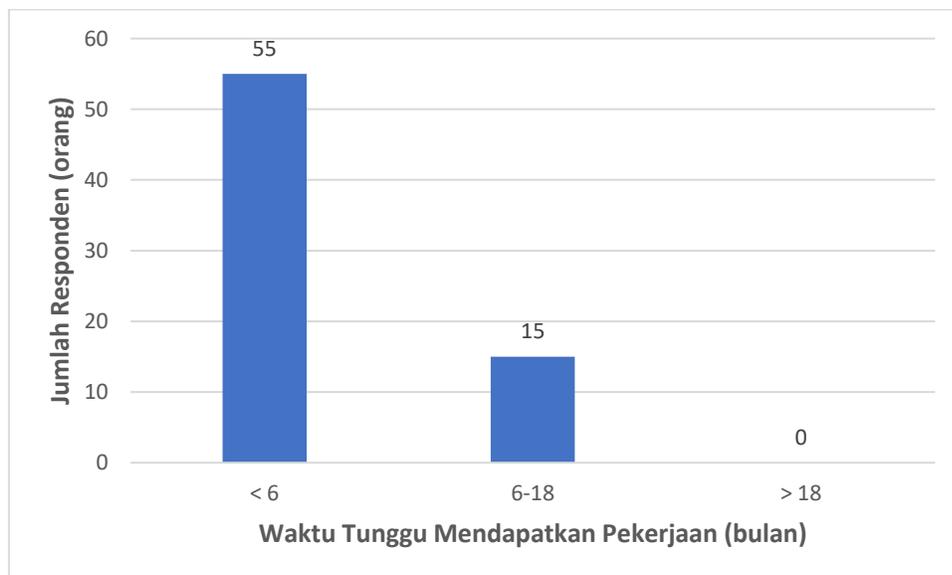
Berdasarkan data yang terkumpul selama periode *tracer study* yaitu mulai tanggal 7-30 Juni 2019 untuk tahap pertama dan dilanjutkan pada 7-30 Desember 2019, responden yang didapatkan dari lulusan Prodi MSP adalah sebanyak 23 orang. Jumlah ini apabila dibandingkan dengan jumlah total lulusan pada tahun 2017 maka jumlah responden sebesar 11,33%. Kemudian apabila ditelusuri domisili responden, 58,57% responden tersebut berdomisili di wilayah Provinsi Jawa Timur, sedangkan sisanya di wilayah Provinsi Jawa Barat (7,14%), DKI Jakarta (11,43 %), Provinsi Banten (5,71%) dan sisanya tersebar dari provinsi-provinsi lainnya.

IV. MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI

4.1 Lama Tunggu Pekerjaan Pertama Alumni



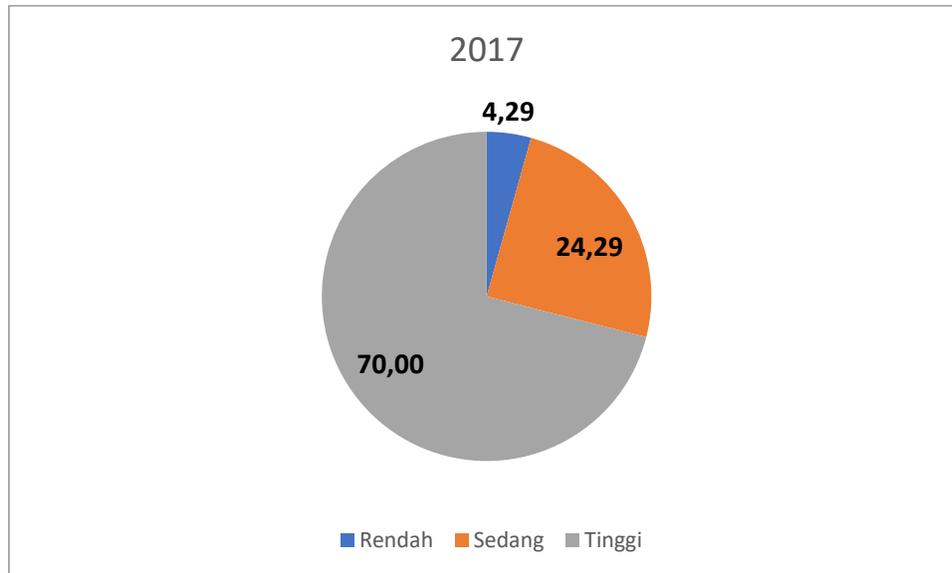
Gambar 4.1.1 Persentase responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2017



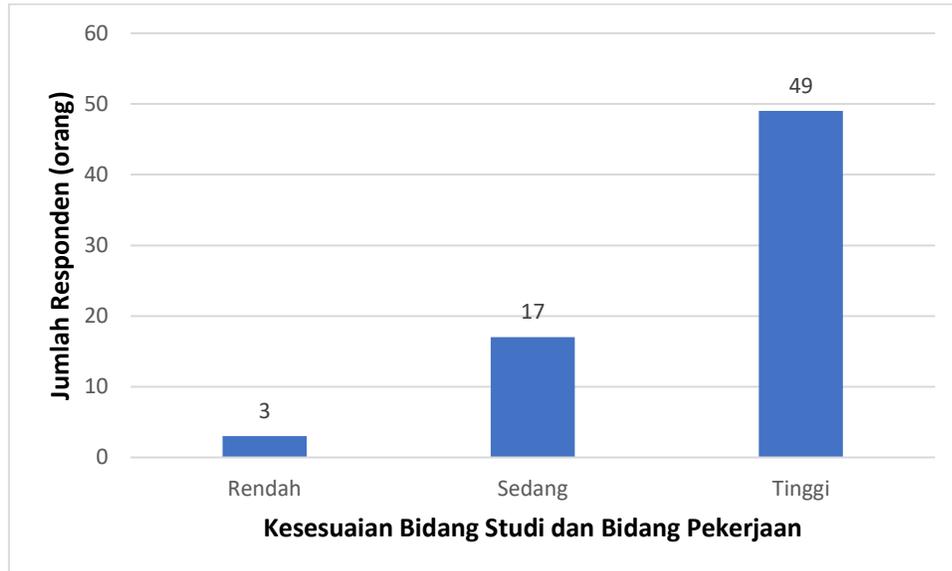
Gambar 4.1.2 Jumlah responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2017

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebanyak 86,96% responden menyampaikan bahwa mereka telah mendapatkan pekerjaan sebelum 6 bulan setelah lulus kuliah. Sisanya sebanyak 13,04% responden mendapatkan pekerjaan setelah menunggu kurang lebih 18 bulan setelah lulus kuliah. Meskipun persentase tersebut cukup menggembirakan, tetapi apabila dilihat dari jumlahnya (Gambar 4.1.2) maka diketahui bahwa data tersebut tidak cukup representatif untuk menggambarkan kondisi nyata karena hanya 11 dari total lulusan tahun 2017 yang mengisi lembar *tracer study*. Maka kedepannya masih diperlukan usaha yang lebih keras lagi untuk mencapai 30% responden setiap angkatannya.

4.2 Kesesuaian Bidang Studi dan Bidang Pekerjaan



Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2017



Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2017

Indikator penting berikutnya yang dapat di ekstrak dari *tracer study* ini ialah kesesuaian/relevansinya pada pekerjaan yang ditekuni alumni dengan bidang studinya sewaktu kuliah. Dari data yang didapatkan, diketahui bahwa sebanyak 52,17% atau sejumlah 12 responden menyebutkan bahwa bidang studi selama kuliah di Prodi MSP memiliki kesesuaian yang tinggi terhadap pekerjaannya saat ini. Kesesuaian tingkat sedang dialami oleh sebanyak 39,13% responden, sedangkan hanya 8,70% atau sejumlah 2 responden yang menyatakan bahwa bidang pekerjaannya hanya memiliki kesesuaian yang rendah terhadap bidang pekerjaan yang ditekuninya saat ini.

V. PENILAIAN PENGGUNA ALUMNI

5.1 Jumlah dan Kualifikasi Responden

Tabel 5.1 Perbandingan jumlah lulusan tahun 2017, pengguna alumni dan lulusan yang dinilai

Jumlah Lulusan	174 responden
Jumlah Responden Pengguna Lulusan	41 responden
Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna	53 responden

Sebanyak 174 responden turut mengisi tracer study. Jumlah lulusan yang dinilai sebanyak 48 lulusan. Jumlah ini merupakan 30,46% dari seluruh lulusan Prodi MSP tahun 2017.

5.2 Penilaian Kualitas Alumni

Tab 5.2 Penilaian kemampuan alumni 2017

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika	87,50	12,50	0,00	0,00
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	75,00	25,00	0,00	0,00
Kemampuan berbahasa asing	25,00	25,00	12,50	37,50
Penggunaan teknologi informasi	87,50	12,50	0,00	0,00
Kemampuan berkomunikasi	50,00	50,00	0,00	0,00
Kerjasama	75,00	25,00	0,00	0,00
Pengembangan diri	62,50	37,50	0,00	0,00

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pengguna alumni, maka diperlukan strategi tindak lanjut, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Etika

Etika lulusan Prodi MSP tahun 2017 secara umum sangat baik (87%). Meskipun demikian, tapi perlu dilakukan peningkatan melalui proses belajar mengajar dan interaksi di luar kelas. Hal ini perlu dibiasakan menggunakan etika yang baik dan teladan dari dosen dan tenaga kependidikan sehingga akan membangun iklim etika akademis yang baik.

- b. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
Keahlian pada bidang ilmu lulusan Prodi MSP tergolong sangat baik (75%) dan baik (25%). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan keilmuan lulusan 2017 dianggap belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh dunia kerja. Hal ini bisa dihindari dengan peningkatan pemahaman melalui berbagai metode pembelajaran yang terstruktur dan mendalam. Selain itu, mahasiswa harus didorong untuk melakukan berbagai kompetisi di bidang akademik, salah satunya melalui Program Kreativitas Mahasiswa dan Praktek Kerja Magang.
- c. Kemampuan berbahasa asing
Kemampuan Bahasa Inggris lulusan tahun 2017 perlu ditingkatkan dengan semakin banyak kesempatan mahasiswa menggunakan referensi berbahasa Inggris. Hal ini karena dari hasil *tracer study* tersebut sekitar 37 % pengguna lulusan menyatakan bahwa alumni masih kurang kemampuan Bahasa Inggrisnya. Baru kurang lebih 25 % dari alumni yang masing-masing dalam katategori baik dan sangat baik
- d. Penggunaan teknologi informasi
Lulusan tahun 2017 telah memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi, yaitu sebanyak 87,50% sangat baik dan 12,50% baik. Meskipun demikian, masih terus perlu ditingkatkan kemampuan tersebut melalui penggunaan teknologi informasi yang *up to date* dalam pembelajaran di kelas maupun praktikum.
- e. Kemampuan berkomunikasi
Secara umum lulusan tahun 2017 telah memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik (50%) dan baik (50%). Kemampuan komunikasi tersebut perlu terus ditingkatkan melalui interaksi-interaksi dengan berbagai pihak, terutama dalam mengomunikasikan program dengan masyarakat umum.
- f. Kerjasama
Kemampuan Kerjasama relatif baik (62,50%). Hal ini memerlukan peningkatan dengan semakin banyak system Pendidikan dengan *system project* atau group yang memungkinkan terjadinya Latihan selama berkuliah di Prodi MSP.
- g. Pengembangan diri
Pengembangan diri telah dilakukan oleh lulusan tahun 2017. Hal ini diindikasikan oleh penilaian atasan alumni yang menyebutkan bahwa lulusan sebanyak 62,50% telah sangat baik dalam pengembangan diri. Meski demikian, masih perlu upaya untuk meningkatkan kemampuan ini dengan memberikan waktu bagi mahasiswa untuk mengikuti organisasi dan menambah pengalaman di luar perkuliahan.

VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan data yang diperoleh Tim *Tracer Study* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan diperoleh data responden alumni sebanyak 23 orang dan atasan alumni sebanyak 41 orang. Jumlah ini tergolong sangat kecil apabila dibandingkan dengan jumlah lulusan pada tahun 2017. Hal ini memerlukan upaya yang lebih dalam menjangkau alumni secara lebih luas. Beberapa cara untuk mewujudkannya adalah dengan melakukan koordinasi dengan setiap Angkatan melalui berbagai metode, baik itu komunikasi langsung, melalui *social media*, dan pertemuan-pertemuan rutin dalam kegiatan reuni.

Perlu berbagai upaya untuk meningkatkan kecepatan penyerapan alumni ke dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya peningkatan *skill* yang diperlukan dan memberikan kesempatan magang ke dunia kerja yang sebenarnya sehingga mahasiswa mampu memahami dan membiasakan diri dengan dunia kerja. Perlu juga upaya lebih untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, komunikasi dan kerja sama pada mahasiswa sehingga ketika lulus, mereka dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

REFERENSI

- Bakhtiar, M. I., & Latif, S. (2017). Tracer study alumni: Upaya pengembangan prodi bimbingan konseling universitas negeri makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 32–40.
- Kahn, M., Gamedze, T., & Oghenetega, J. (2019). International Journal of Educational Development Mobility of sub-Saharan Africa doctoral graduates from South African universities — A tracer study. *International Journal of Educational Development*, 68: 9–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.04.006>